

**PENGARUH PENGUASAAN MATERI PAJAK TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI PADA MATERI POKOK PERDAGANGAN
INTERNASIONAL DI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1
BARUMUN TENGAH**

Oleh

NURASIAH HARAHAHAP

**NPM: 1150024/ Program Studi Pendidikan Ekonomi
Mahasiswa STKIP “Tapanuli Selatan” Padangsidimpuan**

Abstract

The aim of this research was to know whether there was any significant influence of tax material mastery and economic achievement in international trade subject at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Barumun Tengah. Sample of this research was 58 students which were taken by boring sampling technique. Test was used to collect the data. Based on descriptive analysis, the average of tax material mastery was 72.42, it was categorized “good” and the average of trade international subject was 75.78, it was categorized “good”. Based on statistic inferential analysis by using t_{test} to test hypothesis, it could be gotten $t_{count} = 2.926$ and $t_{table} = 1.671$ at error level 5%. It could be seen that t_{count} is greater than t_{table} ($2.926 > 1.671$). It means alternative hypothesis was accepted. In the other words, there was any significant influence of tax material mastery and economic achievement in international trade subject at the eleventh grade students of IPS major of SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

Key words: influence, tax mastery, trade international

A. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin maju pada era globalisasi yang kita hadapi pada saat ini menurut adanya sumber daya manusia yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan sumber daya manusia bangsa lain. Terdapatnya sumber daya manusia yang berkualitas hanya melalui pendidikan. Dalam hal ini setiap orang diwajibkan memiliki skill maupun pengetahuan dalam berbagai disiplin ilmu, yang salah satunya ilmu pendidikan dibidang penguasaan materi pajak. Menyadari banyaknya kegiatan atau masalah penguasaan pajak yang terjadi dalam kehidupan sehari – hari sehingga pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang penting.

Untuk itu siswa diharapkan mampu menguasai serta menyenangkan pelajaran ekonomi baik secara teori maupun penerapannya dalam kehidupan nyata.

Dilihat dari pembelajaran ekonomi selama ini, dunia nyata hanya dijadikan tempat mengaplikasikan konsep. Siswa seringkali mengalami kesulitan dalam memecahkan persoalan - persoalan ekonomi di dalam kelas. Akibatnya, siswa kurang menghayati atau memahami konsep – konsep ekonomi, dan siswa akan mengalami kesulitan untuk mengaplikasikan ekonomi dalam kehidupan sehari - hari. Sampai akhirnya siswa akan merasa terbebani bahkan tidak suka dengan pelajaran ekonomi. Kondisi ini akan menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi juga rendah.

Berdasarkan wawancara awal, penulis melakukan pendekatan kepada guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Barumun Tengah, untuk mendapatkan informasi hasil belajar melalui ulangan nilai harian, terbukti rata-rata hasil belajar siswa tentang materi pokok perdagangan internasional hanya 65. Sedangkan KKM yang ditetapkan di SMA Negeri 1 Barumun Tengah sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar ekonomi siswa masih rendah. Besarnya hubungan materi pokok pelajaran yang saling berkaitan terhadap hasil belajar disebabkan karena ilmu ekonomi tersusun secara sistematis dengan artian materi – materi pokok ekonomi disusun sesuai dengan kurikulum yang berperan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuannya.

Tujuan penyusunan kurikulum mata pelajaran ekonomi pada tingkat SMA/MA adalah untuk memberikan pedoman yang dapat dijadikan sebagai kerangka acuan bagi pengembang kurikulum pelajaran ekonomi ke depan. Secara rinci, penyusunan kurikulum diantaranya bertujuan untuk:

1. Memberikan arahan dan masukan bagi para pengembang kurikulum, khususnya mata pelajaran ekonomi
2. Memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi pihak terkait sehingga mereka dapat memberikan dukungan terhadap pengembangan kurikulum masa depan
3. Memberikan acuan dasar dalam melaksanakan pembelajaran ekonomi di sekolah

dasar dan menengah

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa disebabkan beberapa faktor diantaranya, faktor pengalaman, kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor Intelegensi siswa, sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai, kurangnya kemampuan guru dalam mengajar, metode pembelajaran guru kurang bervariasi, kurangnya kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran, rendahnya penguasaan konsep pada materi sebelumnya yakni pajak terhadap materi selanjutnya yakni perdagangan internasional.

Jika hal ini dibiarkan terus berlanjut, maka mengakibatkan sumber daya manusia akan menurun (SDM) dan rendahnya kualitas pendidikan. Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut seperti: Kajian Kurikulum, Pengembangan Manajemen Pendidikan, Pembinaan Tenaga pendidik melalui penataran - penataran dan seminar serta memberikan sertifikasi untuk kesejahteraan tenaga pendidik yang telah ditetapkan dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya.

Sedangkan upaya yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki hasil belajar siswa diantaranya dengan memilih metode yang lebih tepat, mengadakan tambahan pelajaran diluar jam sekolah, memberikan dorongan kepada siswa agar giat belajar, menyediakan sarana dan prasarana yaitu buku ekonomi, Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), memberikan kelompok belajar serta pemberian pelatihan, penguasaan materi sebelumnya.

Berdasarkan permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul : “ Pengaruh Penguasaan Materi Pajak Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Perdagangan Internasional di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah”

1. Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Perdagangan Internasional

Sebelum membahas tentang penjelasan mengenai hasil belajar perdagangan internasional, terlebih dahulu kita membahas tentang pengertian belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih melalui interaksi

dengan lingkungan. Perubahan itu biasa dilihat dari sikapnya. Contohnya dari tidak tahu menjadi tahu atau perkembangan sikap emosionalnya.

Menurut Slameto (2010:2) “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi lingkungannya”. Sejalan dengan Hamalik dalam kutipan Susanto (2013:4) menegaskan bahwa, “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu atau seseorang melalui interaksi dengan lingkungannya”.

Hasil belajar adalah hal dicapai atau diperoleh. Menurut Mudjiono (2009:3) menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak dan tidak mengajar”. Sedangkan menurut Kunandar (2010:251) menyatakan bahwa, “Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi yang berkaitan dengan tindak belajar dan tindak mengajar dalam memperoleh kemampuan yang sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Kemudian peranan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa merupakan dasar pencapaian hasil belajar yang maksimal. Adapun hasil belajar yang ingin dinilai adalah hasil belajar pada materi pokok perdagangan internasional yang merupakan salah satu materi pelajaran ekonomi.

Adapun hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar ekonomi. Menurut Asfia (2006:2013) bahwa, “Perdagangan internasional merupakan bagian dari ekonomi makro yang khusus membahas hubungan antara suatu negara dan negara lainnya dalam mengalokasikan sumber daya atau faktor produksi yang tersedia di masing – masing negara”. Selanjutnya Menurut Fahmi (2013:255) bahwa “Perdagangan internasional merupakan satu aktivitas bisnis yang melibatkan berbagai negara di dunia dengan berbagai perusahaan dan industry di dalamnya dimana setiap interksi bisnis dijalankan secara lintas negara”.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi perdagangan internasional adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seorang

siswa tentang perdagangan internasional yang meliputi: pengertian perdagangan internasional, konsep keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif, faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional, dan kebijakan perdagangan internasional

2. Hakikat Penguasaan Materi Pajak

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka siswa harus menguasai pengetahuan-pengetahuan dasar yang berhubungan dengan pengetahuan siswa selanjutnya.

Menurut Jhonny (<http://idshvoong.com/social-sciences/education/2258711>) (Diakses 15 Maret) "Penguasaan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk melaksanakan tugas yang dibebankan kepada seseorang sesuai dengan pengetahuan, dan kepandaian". Dalam penguasaan materi pajak yang dijadikan pembahasan dalam penelitian yaitu tentang pengertian pajak, fungsi pajak, azas pemungutan pajak dan penetapan tarif pajak.

Menurut Rochmat dalam kutipan Mardiasmo (2011:1) mengemukakan bahwa, "Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang – undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan untuk membayar pengeluaran umum". Selanjutnya Menurut Waluyo (2010:6) bahwa "Fungsi pajak ada dua yaitu, 1) Fungsi penerimaan (*Budgeter*), pajak berfungsi sebagai sumber dana yang diperuntukkan bagi pembayaran pengeluaran pemerintah, 2) Fungsi mengatur (*Reguler*), pajak berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan di bidang social dan ekonomi".

Menurut Waluyo (2010:13) menyatakan bahwa:

Pemungutan pajak hendaknya didasarkan pada asas –asas berikut:

1. Asas *Equality*,

Yaitu pemungutan pajak harus bersifat adil dan merata, yaitu pajak kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak sesuai dengan manfaat yang diterima

2. Asas *Certainty*,

Penetapan pajak itu ditentukan sewenang – wenang, wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti besar pajak yang

terutang.

3. Asas *Convenience*,
Kapan wajib pajak harus di membayar pajak sebaiknya sesuai dengan saat-saat yang tidak menyulitkan wajib pajak. Contoh: pada saat wajib pajak memperoleh penghasilan
4. Asas *Economy*,
Secara ekonomi bahwa pemungutan dan biaya pemenuhan wajib diharapkan seminimum mungkin, demikian pula beban yang dipikul wajib pajak

Kemudian menurut Mardiasmo (2011:9) menyatakan bahwa,

Ada empat macam tarif pajak, yaitu:

1. Tarif sebanding/proporsional
Tarif berupa persentase yang tetap terhadap beberapa jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang proporsional terhadap besarnya nilai dikenai pajak
2. Tarif tetap
Tarif berupa jumlah yang tetap (sama) terhadap beberapapun jumlah yang dikenai pajak sehingga besarnya pajak yang terutang tetap
3. Tarif progresif
Presentase tarif yang digunakan semakin besar bila jumlah yang dikenai pajak semakin besar
4. Tarif regresif
Presentase tarif yang digunakan semakin kecil bila jumlah yang dikenai pajak makin besar

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan materi pajak adalah penguasaan atau pemahaman siswa tentang mempelajari pajak yang meliputi: pengertian pajak, fungsi pajak, azas pemungutan pajak, dan tarif pajak.

B. Metode Penelitian

Peneliti ini melaksanakan di SMA Negeri 1 Barumun Tengah yang beralamat di JL.KH. Dewantara No.15 Desa Binanga Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas, Adapun alasan peneliti menjadikan sebagai lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Barumun Tengah sebagai lokasi penelitian didasari rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok perdagangan internasional dan pertimbangan lain bahwa masalah yang berhubungan dengan penguasaan siswa tentang materi pajak terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional belum pernah di

sekolah tersebut, dan tempat tinggal penulis tidak terlalu jauh dari lokasi sekolah sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya, dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Selain itu penulis menganggap bahwa permasalahan ini sangat menarik untuk dikaji yang nantinya akan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Adapun waktu yang direncanakan penulis dalam penelitian lebih kurang dari 3 (tiga) bulan yakni, mulai Juni 2015 sampai Agustus 2015. Waktu ini digunakan untuk mengambil data, pengolahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil penelitian.

Menurut Sukmadinata (2012:52) mengatakan bahwa, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi”. Selanjutnya menurut Nazir (2011:54) “Metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antara fenomena yang diselidiki”. Kemudian menurut Arikunto (2006:270) menyatakan bahwa “Penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”.

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti baik berupa manusia, benda peristiwa maupun gejala yang terjadi. Menurut Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumon Tengah Tahun Ajaran 2014/2015 sebanyak 2 kelas dengan jumlah 58 orang.

Sampel yang dijadikan dalam penelitian keseluruhan dari populasi penelitian. Melihat keadaan populasi yang berjumlah 58 orang dan sejalan dengan pendapat Arikunto (2006:134) mengatakan bahwa, “Apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Maka teknik pengambilan sampel adalah Boring sampling, Sejalan dengan Noor (2011:156) menyatakan bahwa “*Boring sampling* adalah sampel mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil kurang dari 100”.

Alat untuk memperoleh data maupun informasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menggunakan instrumen. Menurut Arikunto (2010:203) mengemukakan bahwa, "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Kemudian untuk mengumpulkan data dari lapangan dapat diambil melalui instrumen yang digunakan berupa tes.

Menurut Haryono (2005:139) mengemukakan bahwa "Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka". Tes yang disusun berupa bentuk tes pilihan ganda yang terdiri dari 5 (lima) pilihan jawaban yaitu a, b, c, d, dan e, dengan jumlah soal 20 butir soal. Jika jawaban "benar" diberi skor 1 dan jika jawaban "salah" diberi skor 0.

Setelah data terkumpul, maka untuk menganalisis data dipergunakan dalam dua cara yaitu: Analisis secara deskriptif yaitu untuk memberikan gambaran umum tentang penguasaan materi pajak (Variabel X) dan hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional (Variabel Y).

Selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis apakah ada tidaknya pengaruh (Variabel X) terhadap (Variabel Y) dengan menggunakan rumus korelasi "r" Product Moment. Kemudian disubstitusikan dalam determinasi (Koefisien Determinan) r^2 untuk menghitung besarnya pengaruh penguasaan materi pajak terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional. Kemudian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan maka nilai r tersebut di distribusikan ke rumus t-tes.

C. Hasil analisis

Dari hasil pengumpulan data tentang penguasaan materi pajak melalui indikator yang ditetapkan diperoleh nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90, sedangkan nilai yang maksimal yang mungkin dicapai oleh siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh dari nilai (mean) 72,67,

nilai tengah (median) 73,9 dan nilai yang sering muncul 75,9. Nilai rata-rata penguasaan materi pajak yaitu 72,24, maka nilai tersebut masuk pada kategori “Baik”.

Untuk lebih jelasnya penulis akan menguraikan hasil masing-masing berdasarkan indikator sebagai berikut :

1. Penguasaan siswa tentang materi Pajak Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah pada indikator mendeskripsikan pengertian pajak memperoleh nilai rata-rata 78,74. Jika nilai ini dikonsultasikan Bab III tabel 4 pada berada dalam kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami tentang pengertian pajak
2. Penguasaan siswa tentang Pajak Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah pada mendeskripsikan fungsi pajak memperoleh nilai 73,28. Jika dikonsultasikan pada Bab III tabel 4 berada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami indikator tentang fungsi pajak
3. Penguasaan siswa tentang Pajak Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah pada menjelaskan azas pemungutan pajak memperoleh nilai 72,99. Jika dikonsultasikan pada Bab III tabel 4 nilai berada dalam kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami indikator tentang azas pemungutan pajak
4. Penguasaan siswa tentang Pajak Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah pada mengidentifikasi penetapan tarif pajak memperoleh nilai 68,23 nilai berada dalam kategori “Cukup”. Artinya siswa perlu meningkatkan cara belajar yang lebih baik.

Kemudian analisis data yang dilakukan tentang hasil belajar ekonomi materi pokok perdagangan internasional siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah, berdasarkan indikator yang telah diuraikan bahwa nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 95. Sedangkan nilai maksimal yang mungkin dicapai siswa adalah 100 dimana nilai tengah teoritisnya 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata hasil belajar ekonomi materi pokok perdagangan internasional sebesar 75,9 nilai tengah (median) 76,1 dan nilai yang sering muncul 75,5. Nilai rata-rata penguasaan materi pajak yaitu 72,78, maka nilai tersebut masuk pada kategori “Baik”.

Nilai rata-rata 75,78 adalah akumulasi dari nilai setiap indikator, untuk lebih

jelasnya perolehan nilai hasil belajar siswa materi perdagangan internasional per indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Hasil belajar ekonomi siswa pada materi pokok perdagangan internasional dengan indikator mendeskripsikan pengertian perdagangan internasional memiliki nilai rata-rata 77,58. Jika dikonsultasikan pada kriteria tabel penilaian pada BAB III tabel 4 maka berada pada kategori “Baik”, artinya siswa sudah memahami indikator pengertian perdagangan internasional.
- b. Hasil belajar siswa ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional dengan indikator mendeskripsikan konsep keunggulan absolute dan keunggulan mutlak memiliki nilai rata-rata 76,72. Jika dikonsultasikan pada kriteria tabel penilaian pada BAB III tabel 4 maka berada pada kategori “Baik”, artinya siswa sudah memahami indikator konsep keunggulan absolute dan keunggulan mutlak.
- c. Hasil belajar siswa ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional dengan indikator mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional memiliki nilai rata-rata 78,16. Jika dikonsultasikan pada kriteria tabel penilaian pada BAB III tabel 4 maka berada pada kategori “Baik”, artinya siswa telah mampu mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perdagangan internasional dengan baik.
- d. Hasil belajar siswa ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional dengan mendeskripsikan kebijakan perdagangan internasional memiliki nilai rata-rata 72,41. Jika dikonsultasikan pada kriteria tabel penilaian pada BAB III tabel 4 maka nilai tersebut berada kategori “Baik”. Artinya siswa sudah memahami indikator kebijakan perdagangan internasional dengan baik.

D. Pembahasan

Pembuktian dilapangan dengan analisis data terhadap kedua variabel diperoleh bahwa penguasaan materi pajak memberikan peningkatan hasil belajar siswa pada materi pokok perdagangan internasional di Kelas XI IPS SMA Negari 1 Barumun

Tengah. Dari perhitungan yang di peroleh $t_{hitung} = 2,926$ bila dibandingkan dengan t_{tabel} dengan nilai sebesar 1,671, dengan demikian dapat diketahui nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($2,925 > 1,671$) dirumuskan dalam penelitian dapat diterima atau disetujui kebenarannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada penguasaan pengetahuan lainnya atau pengetahuan prasyarat yang mendukung akan pemahaman materi lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah (2008:12) mengatakan bahwa "Belajar adalah teingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman". Dalam hal ini yang menjadi latihan atau pengalaman adalah penguasaan materi pajak sebelum mempelajari materi pokok perdagangan internasional.

Berdasarkan perhitungan analisis data maka hipotesis alternatif yang ditegakkan dalam penelitian ini diterima atau disetujui kebenarannya artinya terdapat hasil belajar materi pokok perdagangan internasional sangat mempengaruhi oleh pengetahuan materi pajak. Pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pajak terhadap hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional dapat diterima.

Berdasarkan temuan penelitian di atas maka hasil penelitian tersebut dapat dikaitkan dengan temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Restina Susiyanti Pakpahan (2013) dengan judul: "Pengaruh Pemahaman Kusr Valuta Asing Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Materi Pokok Perdagangan Internasional". Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka diperoleh $r_{hitung} = 0,392$ sedangkan $r_{tabel} = 0,266$ maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,392 > 0,266$). Sedangkan t_{hitung} yang diperoleh adalah 3,19 dan t_{tabel} pada rumus interpolasi linear dengan derajat kebebasan (db) $N - 2 = 58 - 2 = 56$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68 dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,19 > 1,68$) berarti hipotesis diterima dan disetujui. Berdasarkan gambaran nilai tersebut maka hipotesis alternative dalam penelitian hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pemahaman Kurs Valuta Asing Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Perdagangan Internasional Di Kelas XI IPS SMA Negeri Sipirok.

Berdasarkan uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Penguasaan Materi Pajak Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Materi Pokok Perdagangan Internasional Di Kelas XI IPS SMA Negeri Barumun Tengah.

E. Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka peneliti dapat menyimpulkan gambaran penguasaan materi pajak di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah di peroleh nilai rata-rata 72,24 berada pada kategori “Baik”. Dan gambaran hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan internasional diperoleh nilai rata-rata 75,78 berada pada kategori “Baik”. Maka terdapat pengaruh yang signifikan antara penguasaan materi pajak terhadap hasil belajar pada materi pokok perdagangan internasional di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah.

2. Implikasi Hasil penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata penguasaan materi pajak merupakan salah satu faktor yang sangat mendukung dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Materi Pokok Perdagangan internasional di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Barumun Tengah. Dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi sangat diperlukan pengetahuan dan konsep yang dipelajari. Dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi sangat diperlukan pengetahuan dan konsep yang dipelajari. Oleh karena itu agar siswa lebih mudah memahami tentang materi pajak dan supaya hasil belajar siswa pada materi pokok perdagangan internasional menjadi lebih baik. Maka guru sebagai tenaga pendidik harus menjelaskan materi sebelumnya kemudian menjelaskan materi yang baru khususnya materi pajak dan materi pokok perdagangan internasional.

3. Saran

peneliti menyampaikan beberapa saran demi meningkatkan hasil belajar. Kepada para siswa harus mampu memahami materi pajak khususnya dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi pada materi pokok perdagangan

internasional. Kepada guru harus meningkatkan kemampuan dalam menjelaskan materi yang saling berkaitan khususnya materi pajak upaya meningkatkan materi pokok perdagangan internasional, Kepada rekan mahasiswa, dalam penelitian ini mungkin masih terdapat kelemahan-kelemahan, maka perlu kiranya diadakan penelitian yang lebih mendalam tentang penguasaan pajak dalam kaitannya dengan hasil belajar ekonomi materi pokok perdagangan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Haryono, Hadi. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Irham, Fahmi. 2013. *Ekonomi Politik, Teori Dan Ralita*. Bandung: Alfabeta
- Jhonny. 2012. *Penguasaan konsep*.
<http://idshvoong.com/social-sciences/education/2258711>, Diakses 15 Maret 2015
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi
- Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Graha Indonesia
- Mujdiono, dan Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Murni, Asfia. 2013. *Ekonomika Makro*. Bandung: Refika Aditama
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Pranada media Group
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja rosdakarya
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group
- Waluyo. 2010. *Perpajakn Indonesia*. Jakarta: Selemba Empat.